

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian mengenai Studi Genetik Karakter Aromatik dan Kegenjahan serta Hubungan Komponen Hasil dan Hasil pada Populasi F₂ Padi Persilangan Pandanwangi × Cakrabuana ini adalah sebagai berikut.

1. Aromatik dan kegenjahan merupakan karakter kualitatif yang dikendalikan oleh gen mayor (tunggal) secara oligogenik.
2. Nisbah 9:7 menunjukkan bahwa aromatik dan kegenjahan dikendalikan oleh aksi gen epistatis resesif duplikat (komplementer).
3. Keragaman genetik pada aromatik tergolong luas, sedangkan keragaman genetik pada kegenjahan tergolong sempit.
4. Nilai heritabilitas yang tinggi pada aromatik dan kegenjahan mengindikasikan bahwa keragaman yang muncul didominasi oleh faktor genetik.
5. Berdasarkan pewarisan sifat, keragaman genetik dan heritabilitas, aromatik dan kegenjahan dapat diseleksi pada generasi awal menggunakan metode pedigree.
6. Hasil analisis hubungan antar karakter menunjukkan bahwa seleksi pada genotipe berdaya hasil tinggi dapat dilakukan melalui persentase gabah isi dan jumlah gabah per malai.

B. Saran

Saran yang didapatkan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seleksi pada aromatik dan kegenjahan dapat dilakukan pada generasi awal menggunakan metode pedigree.
2. Seleksi daya hasil dapat dilakukan berdasarkan persentase gabah isi dan jumlah gabah per malai yang memiliki hubungan kausal langsung terhadap hasil.